

Bab 2

Landasan Teori

2.1 *Danwa* (談話)

Hashiuchi (1992:4) menjelaskan pengertian *danwa* (談話) sebagai berikut :

Kutipan :

文よりも大きい言語単位で、あるまとまりをもって展開した文の集合。

話されたもの、書かれたものの両者を含む。テキスト。

Terjemahan :

Ruang lingkup *discourse* lebih luas dari sekedar bentukan kata-kata, karena dia memperlihatkan perkembangan dari beberapa kalimat yang mempunyai satu kesimpulan. Jenisnya bisa berupa ujaran, bentuk kalimat tulis, dan teks.

2.2 *Kaiwa* (会話)

Koizumi (2001:107) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *kaiwa* (会話) adalah sebagai berikut:

Kutipan :

会話は人々の社会的相互行為の主要な要素のひとつとして、コミュニケーションのすべての局面やレベルに浸透し、人々の共同体の中で行われる行動として重要な役割を果たす。

Terjemahan :

Percakapan merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan berkomunikasi di dalam suatu masyarakat, yang menembus keseluruhan aspek dan level komunikasi, serta memainkan peranan yang penting dilihat dari sudut pandang interaksi tingkah laku antar individu dalam suatu masyarakat.

Levinson dalam Koizumi (2001:108) mendefinisikan pengertian *kaiwa* (会話) sebagai berikut

Kutipan :

Conversation may be taken to be that familiar predominant kind of talk in which two or more participants freely alternate in speaking... (会話とはふた

り以上の参加者が自由に話を交わし、広く行われる種類のありふれた話 (トーク)。)

Terjemahan :

Percakapan dapat berlangsung dalam jenis pembicaraan yang paling umum, yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara bergantian dengan bebas.

2.3 Partikel *Tte* (つて)

Menurut Kawashima (1992:232) partikel *tte* (つて) digunakan dalam percakapan informal dengan fungsi-fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Fungsi *tte* (つて) yang menunjukkan persamaan peran dengan fungsi *to* (と),

sebagai alat untuk menandai sebuah kutipan, contoh :

- a) お父さんがね、わたしの作ったお料理とってもおいしかったって。

Terjemahan :

Ayah berkata bahwa masakan yang saya buat sangat enak.

- b) 彼ね、今晚来てくれないかっていうのよ。

Terjemahan :

Dia bertanya kepadaku apakah aku dapat mampir malam ini.

2. Sebagai salah satu bentuk variasi dari という, contoh :

- a) 相撲ってスポーツは、なかなかおもしろいね。

Terjemahan :

Olahraga yang bernama sumo cukup menarik, ya.

- b) ニューヨークって町は、汚いけど活気があるね。

Terjemahan :

Kota yang bernama New York itu kotor tetapi hidup ya.

3. Memperkenalkan topik pembicaraan dalam sebuah percakapan informal, contoh :

- a) オオカミってこわいんだね、犬によく似てるけど。

Terjemahan :

Serigala itu menakutkan, walaupun mereka mirip dengan anjing.

b) あした大阪へ行くって本当?

Terjemahan :

Apakah benar kamu akan pergi ke Osaka.

4. Bentuk pengulangan terhadap apa yang diucapkan oleh pihak lain,

contoh:

a) いつ温泉に行こうかって? 忙しいから当分駄目だね。

Terjemahan :

Kamu bertanya kapan kita pergi ke onsen? Sementara ini tidak, karena saya sibuk.

b) もう出かけようって? 君早いね、支度するの。

Terjemahan :

Kamu bilang ayo kita pergi? Kamu cepat ya, siap-siapnya.

5. Menunjukkan suatu keinginan untuk mengkonfirmasi apa yang dikatakan oleh

pihak lain, contoh:

a) 彼女を見かけたって? いつ、どこで。

Terjemahan :

Apakah benar kamu melihat dia? Kapan dan dimana?

b) 医学部に合格なさったんですって? おめでとうございます。

Terjemahan :

Apakah benar bahwa kamu masuk sekolah kedokteran? Selamat.

6. Dalam pola *datte* (だつて) ketika berbicara tentang kabar yang beredar, contoh:

a) 渡辺さんちね、大きな カラーテレビ買ったんだって。

Terjemahan :

Saya mendengar bahwa Watanabe membeli sebuah TV berwarna yang besar.

b) 課長の話では、今度のボーナスいつもより少ないんだって。

Terjemahan :

Menurut apa yang dikatakan oleh kepala bagian, bonus kita kali ini akan lebih sedikit dari biasanya.

7. Dalam pola *datte* (だつて) mempunyai arti “dia berkata...”

a) お兄ちゃんあしたテストがあるから、僕と遊ぶ時間ないんだって。

Terjemahan :

Kakak berkata bahwa ia ada test besok, oleh karena itu dia tidak memiliki waktu untuk bermain denganku.

b) コンクールね、早川さんが一等だつてさ。

Terjemahan :

Menurut apa yang dikatakan oleh kepala bagian, bonus kita kali ini akan lebih sedikit dari biasanya.

8. Versi informal dari *tote* (とて) mengandung suatu dugaan akan situasi.

a) 一生懸命勉強したって、飯田君にはかなわない。

Terjemahan :

Walaupun saya telah belajar dengan sekuat tenaga, aku tidak bisa bersaing dengan Iida.

b) いまさら嘆いたって始まらない。

Terjemahan :

Tidak ada gunanya bersedih sekarang. (Secara harafiah: Walaupun bila saya bersedih sekarang, tidak akan ada gunanya.)